

ABSTRACT

PUTRI, DHIYA NASWA FEBITA. (2025). **Marc Spector's Defense Mechanisms Portrayed in the *Moon Knight* Series.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Although films and literary works can be studied separately, both mediums share common narrative and psychological elements. Through these elements, such as plots, visuals, and characters, films deliver the complexity of human behavior, including the themes of mental conflict and psychological regulation. This research focuses on Marc Spector, the main character in Marvel's *Moon Knight* (2022), and explores his characterization, forms of anxiety, and defense mechanisms as shown throughout the series. As a fragmented individual living with dissociative identity disorder, Marc Spector displays various psychological conflicts and emotional struggles shaped by trauma and guilt.

In conducting this research, the researcher analyzes Marc's characterization using Sigmund Freud's psychoanalytic theory, focusing on anxiety and defense mechanisms. Marc is portrayed as emotionally distant, protective, trauma-driven, self-sacrificing, ambivalent, aggressive, resilient, overthinking, and at times brave yet violent. These traits are not only expressed through his dialogue and behavior, but also visualized through the series' cinematographic elements. The research aims to identify his dominant characteristics, examine the anxieties he experiences, and reveal the types of defense mechanisms he unconsciously uses to manage internal pressure. The study also discusses how visual elements such as mise-en-scène support the psychological portrayal of Marc throughout the series.

This study uses library research supported by film analysis. The analysis aims to examine Marc Spector's characterization, including his traits, sources of anxiety, and patterns of defense. There are three major types of anxiety discussed in this study: neurotic, moral, and realistic anxiety. These types of anxiety are reflected in his defense mechanisms, such as repression, denial, displacement, dissociation, projection, and reaction formation. Each is analyzed through narrative and visual cues taken from selected scenes in the series.

Through the combined analysis, the study finds that Marc Spector is portrayed as a deeply conflicted individual shaped by emotional trauma, guilt, and internal division. His fragmented identity is not only the result of his psychological experience, but also of his desire to cope with painful memories. These psychological responses are visualized through Marc's behavior and actions, supported by the use of cinematographic techniques. This research shows that *Moon Knight* links the development of defense mechanisms to the formation of character through storytelling, where anxiety and defense are central to the formation of Marc's identity.

Keywords: *Moon Knight, defense mechanism, film and literary works, psychoanalysis, mise-en-scène*



ABSTRAK

PUTRI, DHIYA NASWA FEBITA. (2025). **Marc Spector's Defense Mechanisms Portrayed in the *Moon Knight* Series.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Meskipun film dan karya sastra dapat dikaji secara terpisah, keduanya memiliki unsur naratif dan psikologis yang serupa. Melalui elemen seperti alur, visual, dan tokoh, film menyampaikan kompleksitas perilaku manusia, termasuk konflik batin dan upaya psikologis dalam menghadapinya. Penelitian ini berfokus pada Marc Spector, tokoh utama dalam serial *Moon Knight* (2022), dan menganalisis karakterisasinya, bentuk-bentuk kecemasan yang dialaminya, serta mekanisme pertahanan diri yang digunakannya selama alur cerita. Sebagai individu yang mengalami gangguan identitas disosiatif, Marc Spector menunjukkan berbagai konflik psikologis dan pergulatan emosional yang dipengaruhi oleh trauma dan rasa bersalah.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis karakterisasi Marc menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud, dengan fokus pada kecemasan dan mekanisme pertahanan diri. Marc digambarkan sebagai sosok yang emosionalnya tertutup, protektif, terdorong oleh trauma, rela berkorban, ambivalen, agresif, tangguh, suka berpikir berlebihan, dan dalam beberapa situasi tampil berani namun juga penuh kekerasan. Sifat-sifat ini tidak hanya tampak dari perilaku dan dialog Marc, tetapi juga divisualisasikan melalui unsur sinematografi dalam serial. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik utama Marc, menganalisis jenis-jenis kecemasan yang dialaminya, serta mengungkap jenis mekanisme pertahanan diri yang digunakannya secara tidak sadar untuk menghadapi tekanan batin. Penelitian ini juga membahas bagaimana elemen visual seperti mise-en-scène mendukung representasi psikologis Marc sepanjang serial.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang didukung dengan analisis film. Analisis dilakukan untuk mengeksplorasi karakterisasi Marc Spector, sumber kecemasaannya, serta pola-pola mekanisme pertahanan dirinya. Terdapat tiga jenis kecemasan utama yang dibahas: kecemasan neurotik, moral, dan realistik. Ketiga jenis kecemasan ini tercermin melalui mekanisme pertahanan seperti represi, penyangkalan, pengalihan, disosiasi, proyeksi, dan pembentukan reaksi. Masing-masing dianalisis melalui adegan-adegan tertentu dengan pendekatan naratif dan visual.

Melalui analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa Marc Spector digambarkan sebagai individu yang mengalami konflik mendalam akibat trauma emosional, rasa bersalah, dan perpecahan internal. Identitasnya yang terfragmentasi tidak hanya disebabkan oleh pengalaman psikologis yang berat, tetapi juga oleh dorongan untuk bertahan dari ingatan yang menyakitkan. Respons psikologis tersebut divisualisasikan melalui perilaku Marc yang didukung oleh teknik sinematografi. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Moon Knight* menghubungkan perkembangan mekanisme pertahanan diri dengan pembentukan karakter melalui alur naratif, di mana kecemasan dan pertahanan menjadi elemen sentral dalam membentuk identitas Marc.

Kata Kunci: *Moon Knight, mekanisme pertahanan diri, film dan karya sastra, psikoanalisis, mise-en-scène*



